Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari lapangan meliputi:

a. Sumber primer

Sumber penelitian primer ini meliputi:

1) Ketua adat di Desa Pulukan
2) Wanita mualaf yang telah menikah sebanyak 4 orang dan para kerabat yang relevan untuk diteliti.

b. Sumber sekunder

Data sekunder adalah data yang kami gunakan berupa buku, skripsi, dan tulisan-tulisan dalam media elektronik (internet) yang berkaitan dengan materi pembahasan ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka teknik yang dipakai adalah teknik wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Wawancara adalah mengajukan dan yang terwawancara menmberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun tujuan teknik wawancara untuk mendapat informasi tentang kewarisan adat setempat dan hak kewarisan bagi wanita mualaf dan teknik ini diajukan kepada ketua adat setempat dan wanita mualaf tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Studi dokumen

Pengumpulan data, yang didapat berdasarkan literatur-literatur ilmiah mengenai hukum kewarisan islam dan hukum kewarisan perdata BW baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menggunakan pendekatan deskriptif analisis; data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis dengan pola pikir deduktif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[17]

Tujuan analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematika yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu antara lain; wawancara dan dokumentasi. Untuk mneganalisa data yang diperoleh, penulis menganalisa dengan menggunakan cara berfikir sebagai berikut:

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaf Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke-8, 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Deduktif, yaitu berfikir dengan menarik sesuatu kesimpulan dari permasalahan umum menuju khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional).[18]

   Lexy J. Moleong menyatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan membuang rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya, langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya, kategori-kategori itu sambil membuat *coding* (kode). Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, setelah ini mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.[19]

I. Sistematika pembahasan

[18] Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Kerja Karya Ilmiah Makalah-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 6.

[19] Lexy J. Moleong, *"Metode Penelitian Ilmiah"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1989), hlm. 190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah kepada tercapainya tujuan yang ada, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah , identifikasi masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.[20]

Bab kedua merupakan kerangka teoritik mengenai tinjauan umum tentang hukum kewarisan Islam dan Perdata BW yang meliputi pengertian warisan, dasar hukum, rukun dan syarat warisan, dan ahli waris termasuk larangan-larangan atau penyebab terhalangnya suatu kewarisan.

Bab ketiga, merupakan inti dari penelitian yang akan memaparkan hasil pemetaan fenomena kewarisan bagi wanita mualaf dalam masyarakat Hindu Bali. Dalam bab ini akan disajikan hasil wawancara dengan kepala adat dan wanita mualaf serta kerabatnya yang relevan di Desa Pulukan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. Studi analisis hasil kajian data yang didapat di lapangan untuk direduksi menjadi sajian data sesuai dengan tema pokok termasuk alasan-alasan terhalangnya waris yang dimaksud dalam penelitian ini.

Bab keempat merupakan menyajikan kajian analisis penelitian dengan memaparkan hasil temuan dari Bab III kemudian dianalisis dengan perspektif hukum islam dan hukum perdata BW.

---

[20] Fak. Syariah UIN Sunan Ampel, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel), hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id